ACS JOURNAL
AMSIR COMMUNITY SERVICE JOURNAL

Literasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Masyarakat Desa Massamaturu Kabupaten Takalar

Siti Diva Syarifah Lukman[1], Andi Indah Anggerwati[2], Riza Amalia Rifani[3], Mulyana Machmud[4], Hartati Hartati [5]

[1 2 3 4 5] Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: stdiva@amsir.ac.id[1], indahanggerwati2712@gmail.com[2] rizaamaliarifani@gmail.com[3], mulyanamahmud.pare@gmail.com[4], hartati.asm@gmail.com[5]

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk menilai literasi digital masyarakat Desa Massamaturu Kabupaten Takalar tentang pengelolaan keuangan rumah tangga. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan memberikan penyuluhan langsung kepada masyarakat Desa Massamaturu Kabupaten Takalar oleh tim PKM. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Massamaturu pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 dan diikuti oleh 20 peserta yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang merupakan warga asli Desa Massamaturu Kabupaten Takalar. Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang makna dan tujuan inovasi literasi digital dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Namun para peserta PKM masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam proses pemasaran usaha yang akan mereka tekuni atau yang sudah mereka tekuni. Diharapkan para peserta PKM dapat mengaplikasikan ilmu dan informasi yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Kata Kunci : Digital, Keuangan, Rumah Tangga, Literasi, Manajemen
Tanggal Terbit : 06 Februari 2023

A. Pendahuluan

Massamaturu adalah desa di Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Terletak di Gerbang Pabrik Gula Takalar dan terdapat 4 dusun di desa ini yaitu dusun Bulu' Bumbung 1, dusun Bulu' Bumbung 2, dusun Bontorannu 1, dan dusun Bontorannu 2. Desa ini memiliki luas wilayah 5,63 km^2 dengan jumlah penduduk sebanyak 1.877 jiwa/km^2(Wikipedia, 2022). Masyarakat di desa ini pada umumnya bermayoritas berpenduduk asli suku Makassar dan bermata pencaharian dominan sebagai buruh tani tebu.

Salah satu permasalahan yang tim PKM kami temukan di desa Massamaturu adalah masih minimnya pendapatan yang dihasilkan masyarakat sebagai buruh tani tebu. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, yang pertama yaitu dari segi skala usaha. Banyak buruh tani tebu yang bekerja dalam skala usaha yang kecil dan tergantung pada pemilik lahan besar atau tengkulak. Ketika skala usaha kecil, pendapatan yang dihasilkan biasanya tidak sebanding dengan usaha dan tenaga yang dikeluarkan. Faktor yang kedua yaitu rendahnya harga tebu. Harga tebu seringkali ditentukan oleh pasar dan dapat bervariasi dari waktu ke waktu. Jika harga tebu rendah, maka pendapatan yang diperoleh oleh buruh tani juga akan terpengaruh.

Dan yang terakhir, yaitu dikarenakan ketidakstabilan cuaca dan iklim. Buruh tani tebu sering kali menghadapi risiko cuaca dan iklim yang tidak stabil. Bencana alam seperti banjir dan kekeringan dapat mengganggu panen dan mengurangi pendapatan mereka.

Karena kondisi tersebut, pemerintah melalui program dana desa memberikan fasilitas kepada masyarakat melalui pembukaan lapak dan kios-kios serta bantuan modal usaha agar dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa Massamaturu yang dominannya bekerja sebagai buruh tani tebu. Namun sayangnya, fasilitas tersebut tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh warga desa, sehingga banyak usaha yang harus gulung tikar. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi literasi digital terhadap masyarakat desa Massamaturu.

Salah satu dampak besar dari bergulirnya era revolusi industri 4.0 saat ini adalah terjadinya perubahan skill yang diperlukan untuk beradaptasi tehadap revolusi digital yang masif terjadi. Untuk tetap beradaptasi, dibutuhkan penguasaan terhadap beberapa skill khususnya yang berkaitan dengan konteks digitalisasi (Rizaldi et al., 2020). Khususnya bagi wirausaha, kemampuan digital ini akan memberikan manfaat untuk perkembangan bisnisnya. Apalagi saat ini, bisnis secara online baik melalui e-commerce ataupun media sosial lainnya menawarkan kemudahan bagi siapa saja yang ingin berwirausaha (Amelia et al., 2022). Literasi digital akan dapat mempermudah upaya wirausaha buruh tani tebu untuk lebih optimal mengelola bisnisnya, yang sebelumnya telah diberikan bantuan oleh pemerintah.

Melihat situasi ini, tim pengabdi dari berbagai perguruan tinggi swasta di Indonesia dibawah naungan Adpertisi melakukan kegiatan PKM di Desa Massamaturu, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat terkait literasi digital dalam mengelola keuangan rumah tangga.

B. Metode kegiatan

Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah masyarakat desa Massamaturu, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan penyuluhan secara interaktif dan partisipatif, melibatkan seluruh peserta dalam sesi diskusi, tanya jawab, dan simulasi untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi digital dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Sementara alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini antara lain, laptop, proyektor, kertas, bolpoin, dan *handphone* untuk sesi dokumentasi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Massamaturu pada hari Kamis, 13 Juli 2023 dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang, yang didominasi oleh ibu rumah tangga dan remaja putri.

C. Hasil

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat secara luas sehingga kekayaan intelektual yang ada di masyarakat kampus dapat tersebar dan termanfaatkan oleh masyarakat luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial) (Martiah et al., 2021).

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Massamaturu, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan pada hari Kamis, 13 Juli 2023 dan

diikuti oleh 20 peserta. Kegiatan ini diprakarsai oleh berbagai perguruan tinggi swasta di Indonesia dibawah naungan Adpertisi bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Takalar dengan mengangkat tema kegiatan pengabdian yaitu "Literasi Digital". Di era digital yang terus berkembang pesat, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat. Literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, memahami informasi digital, dan mengelola kehidupan di dunia digital dengan bijaksana.

Literasi digital dapat membantu meningkatkan keterampilan finansial masyarakat. Dengan akses teknologi digital, masyarakat dapat menggunakan aplikasi keuangan untuk mengelola anggaran, melacak pengeluaran, dan mengoptimalkan investasi keuangan mereka. Dengan semakin canggihnya teknologi dan perkembangan digital, literasi digital akan menjadi kunci untuk menghadapi tantangan di masa depan. Memiliki keterampilan dan pemahamam tentang teknologi digital akan membantu masyarakat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Oleh karena itu, sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah kelompok masyarakat yang memiliki tingkat literasi digital dan keuangan yang rendah. Tim PKM kami menargetkan ibu rumah tangga, remaja dan pemuda, serta pelaku usaha UMKM di desa tersebut. Dengan alasan, para ibu rumah tangga seringkali bertanggung jawab dalam mengelola keuangan rumah tangga, sehingga dengan meningkatkan literasi digital mereka dapat membantu dalam mengoptimalkan pengelolaan anggaran rumah tangga. Begitupun untuk kaum remaja dan pemuda, dengan melibatkan generasi muda dalam kegiatan PKM ini tentunya akan membantu mereka menanamkan pengetahuan dasar yang kuat sejak dini mengenai literasi digital, sehingga dapat terhindar dari perilaku pengelolaan keuangan yang buruk di masa depan. Sedangkan, untuk pelaku usaha UMKM dapat memanfaatkan literasi digital untuk mengelola keuangan bisnis mereka agar lebih efisien.

Selanjutnya, tim PKM menyampaikan materi secara interaktif menggunakan alat bantu LCD dan laptop. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi, tanya jawab dan simulasi mengenai literasi digital dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dan diakhiri dengan memberikan kuis kepada peserta, dilanjutkan dengan sesi foto bersama dan penyerahan *doorprize* bagi peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Pemahaman peserta mengenai literasi digital meningkat. Mereka dapat memahami pentingnya membuat anggaran rumah tangga sederhana, mengelola utang/pinjaman, menabung, dan berinvestasi secara bijaksana; (2) Peserta dapat meningkatkan keterampilan digital mereka. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi keuangan dan alat digital lainnya yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga agar lebih efisien; (3) Peserta memahami kesadaran tentang keamanan digital, termasuk cara melindungi data pribadi dan menghindari penipuan online yang berpotensi merugikan keuangan mereka.

Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan

D. Kesimpulan

Kegiatan PKM berupa penyuluhan mengenai literasi digital dalam pengelolaan keuangan rumah tangga untuk masyarakat desa Massamaturu, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan berlangsung dengan baik dan sukses. Indikator keberhasilan ini dapat diukur dari aktifnya para peserta PKM pada saat sesi diskusi, tanya jawab, simulasi, dan kuis. Mereka sangat antusias mengikut kegiatan PKM ini dari awal sampai akhir acara. Kegiatan PKM ini telah berkontribusi memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa Massamaturu, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan dalam menghadapi tantangan digital dan meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga secara efisien dan bijaksana. Dengan literasi digital yang meningkat, masyarakat menjadi lebih siap menghadapi tantangan perubahan teknologi di masa depan. Diharapkan peserta PKM dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dan kerja sama lintas sektor dalam peningkatan kesejahteraan khususnya masyarakat di wilayah Desa Massamaturu, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan.

Referensi

Jurnal:

Amelia, S. R., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022). *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten*. *6*(2), 426–437.

Martiah, L., Puspita, N., Coryanata, I., Marietza, F., Bahri, S., Bengkulu, U., Akuntansi, P. S., Bengkulu, U., Arsitektur, P. S., Teknik, F., Bengkulu, U., Keluarga, M. K., & Tangga, I. R. (2021). *LITERASI DIGITAL DALAM RANGKA PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU RUMAH*. *2*, 7–14.

Rizaldi, A. R., Hasan, A., & Dewi, N. (2020). *CAPACITY BUILDING : LITERASI DIGITAL DAN PELUANG PEMANFAATAN DALAM EKONOMI RUMAH TANGGA*. *5*, 1–11.

Internet:

Wikipedia. (2022). *Massamaturu, Polombangkeng Utara, Takalar*. https://id.wikipedia.org/wiki/Massamaturu,_Polombangkeng_Utara,_Takalar. [Accessed August 02, 2023].